

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari peneliti tentang Pengembangan Destinasi Ekowisata Situ Pengasinan oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata sudah cukup maksimal, namun masih perlu adanya perbaikan dan pengawasan agar sasaran dan tujuan dari Pengembangan Destinasi Ekowisata Situ Pengasinan yaitu untuk mengembangkan wisata air yang ada di Kota Depok untuk tetap eksis dan terus berkembang seperti wilayah-wilayah yang ada di Indonesia, namun selain itu belum cukup jika fasilitas sarana dan prasarana belum lengkap. Menurut hasil dan pembahasan melalui hasil penelitian dapat disimpulkan dari lima indikator Pengembangan menurut Mu'tashim yaitu:

1. Dalam Pengembangan Ekowisata terdapat Pelaksanaan Pembinaan dan Pelatihan Terhadap Pengelola Ekowisata: Ekowisata dimulai ketika dirasakan adanya dampak negatif pada kegiatan pariwisata konvensional. Dampak negatif ini bukan hanya dikemukakan dan dibuktikan oleh para ahli lingkungan tapi juga para budayawan, tokoh masyarakat dan pelaku bisnis pariwisata itu sendiri. Dampak berupa kerusakan lingkungan, terpengaruhnya budaya lokal secara tidak terkontrol, berkurangnya peran masyarakat setempat dan persaingan bisnis yang mulai mengancam lingkungan, budaya dan ekonomi masyarakat setempat.
2. Dalam Pengembangan Ekowisata terdapat Mengoptimalkan Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan Ekowisata: Dalam kegiatan ekowisata

partisipasi masyarakat itu sangat penting untuk mengoptimalkan kegiatan ekowisata untuk meningkatkan keterlibatan dan kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan. Partisipasi masyarakat yang efektif dalam kegiatan ekowisata memastikan bahwa ekowisata tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga berkontribusi pada pelestarian alam, budaya, dan kesejahteraan masyarakat lokal. Tingginya partisipasi masyarakat tersebut tidak lepas dari peran pendamping, pemerintah dalam fasilitasi dan penyediaan ruang partisipasi bagi masyarakat lokal.

3. Dalam Pengembangan Ekowisata terdapat Pengadaan Fasilitas Sarana Dan Prasarana Yang Sesuai Dengan Konsep Ekowisata: Fasilitas, sarana, dan prasarana yang sesuai dengan konsep ekowisata memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ekowisata bertujuan untuk melestarikan alam, mempromosikan kesadaran lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi kepada komunitas setempat dan juga harus memperhatikan prinsip-prinsip ekowisata dapat memberikan manfaat jangka panjang baik bagi alam, masyarakat setempat, maupun pengunjung. Situ Pengasinan memiliki rute yang sedikit susah mengingat itu pemerintah Kota Depok menyediakan sarana transportasi untuk membawa pengunjung untuk berwisata ke Situ Pengasinan Depok. Maka dari itu kita sebagai wisata harus bisa menjaga dan merawat fasilitas sarana dan prasarana yang sudah disediakan.

4. Dalam Pengembangan Ekowisata terdapat Meningkatkan Aksesibilitas Ekowisata: Menurut Suwanto (1997) sarana wisata dapat digolongkan kedalam tiga kelompok, yaitu: sarana pokok kepariwisataan (*Main Tourism Superstructure*), restoran (*catering trades*), dan Atraksi wisata (*tourist attraction*). Keterbatasan dukungan sarana dan prasarana penunjang merupakan salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian baik dari faktor akomodasi, transportasi maupun sarana prasarana pendukung lainnya.
5. Dalam Pengembangan Ekowisata terdapat Meningkatkan Keamanan di Sekitar Destinasi Ekowisata: Manajemen keamanan dan keselamatan pada destinasi wisata harus dilakukan secara konsisten dan semua pihak memiliki komitmen yang sama untuk menjamin destinasi pariwisata dapat berkelanjutan. Perlu dipahami bahwa isu keselamatan adalah isu sensitif dalam dunia pariwisata dan memerlukan usaha yang tidak sedikit untuk mendapatkan kepercayaan wisatawan supaya berkunjung kembali ke sebuah destinasi wisata (Mansfeld dan Pizam, 2006). Teori Prospek mengatakan bahwa manusia berusaha menghindari hal negatif sehingga pengalaman negatif atau rasa takut memiliki dampak yang lebih besar bagi hidup manusia dan bukan sebaliknya.

Secara garis besar, terdapat beberapa point yang dapat disimpulkan dari penelitian yang dilakukan mengenai Pengembangan Destinasi Ekowisata sebagai berikut:

1. Secara garis besar masih banyak dampak negatif pada kegiatan wisata baik dari masyarakat lokal ataupun dari pengunjung . Dampak negatif ini bukan hanya dikemukakan dan dibuktikan oleh para ahli lingkungan tapi juga para budayawan, tokoh masyarakat dan pelaku bisnis pariwisata itu sendiri.
2. Dalam Pengembangan ekowisata partisipasi masyarakat itu sangat penting untuk mengoptimalkan kegiatan ekowisata untuk meningkatkan keterlibatan dan kontribusi mereka dalam pengelolaan dan pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan.
3. Dalam Pengembangan Ekowisata harus memerlukan Fasilitas, sarana, dan prasarana yang sesuai dengan konsep ekowisata memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Ekowisata bertujuan untuk melestarikan alam, mempromosikan kesadaran lingkungan, dan memberikan manfaat ekonomi kepada komunitas setempat.
4. Dalam Pengembangan Ekowisata memiliki Keterbatasan dukungan sarana dan prasarana penunjang merupakan salah satu permasalahan yang perlu mendapat perhatian baik dari faktor akomodasi, transportasi maupun sarana prasarana pendukung lainnya.
5. Dalam Pengembangan Ekowisata Manajemen keamanan dan keselamatan sangat penting pada destinasi wisata jadi harus dilakukan secara konsisten dan komitmen.

5.2 Saran

Berdasarkan pada kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang dilaksanakan. Maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti terkait dengan

pengembangan destinasi ekowisata di Situ Pengasinan Kota Depok oleh Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok sebagai berikut:

5.2.1 Saran Teoritis

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti dengan seksama sumber dan referensi yang akan digunakan dalam melakukan pengkajian, khususnya yang berkaitan dengan pengembangan ekowisata di Kota Depok.

5.2.2 Saran Praktis

1. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok harus berupaya lebih jeli lagi dalam mengelola wisata air yang ada di Kota Depok ter-khusus Situ Pengasinan agar masyarakat lebih tertarik untuk mengunjungi wisata-wisata yang ada di Kota Depok.
2. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok serta Pengelola Situ Pengasinan harus lebih tegas dalam pengembangan ekowisata yang ada di Kota Depok agar masyarakat tidak ada yang menyepelakan hal-hal keselamatan untuk dirinya.
3. Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kota Depok agar menambah armada baru untuk pengunjung yang akan berwisata di Depok supaya lebih nyaman, karena ekowisata di Kota Depok belum sepenuhnya mempunyai fasilitas sarana dan prasarana seperti di kota lain.